

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif yang mana metode tersebut merupakan metode yang memberikan gambaran mengenai suatu object penelitian yang akan dikaji dan diperoleh dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini peneliti mengambil referensi dari beberapa jurnal dan buku serta observasi langsung di lingkungan pondok pesantren Al - Amien.

Jenis penelitian yang dipakai ialah studi kasus yang mana informasi yang diperoleh langsung dari lapangan yang berfokus pada lingkungan pondok pesantren, penelitian ini bersifat deskriptif yakni metode penelitian yang menggambarkan suatu pembahasan objek yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab permasalahan yang terjadi.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini peneliti hadir di lingkungan pondok pesantren yaitu di pondok pesantren Al – Amien ngasinan kota Kediri, yang mana pondok tersebut dikenal sebagai pondok salaf modern yang notabene santrinya juga mengampu pendidikan formal diluar pondok pesantren. Informasi yang didapat peneliti yaitu dari pengamatan langsung.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Jl Ngasinan raya, Ds Rejomulyo, Kec. Kota Kediri, Kab Kediri Prov Jawa Timur. lokasi ini menarik untuk dijadikan tempat penelitian, karena lokasinya yang strategis dimana pondok pesantren Al – Amien ini merupakan

pondok pesantren yang masih menerapkan nilai – nilai pembelajaran salaf yang sedikit berbeda dari pembelajaran formal, sehingga membuat para santri yang notabenenya mengampu sekolah formal harus belajar dengan maksimal dikedua instansi tersebut.

#### **D. Data Dan Sumber Data**

Dalam melangsungkan penelitian ini peneliti mengambil beberapa data dan sumber data yang dibutuhkan untuk dapat diolah dan diteliti.

##### **1. Data**

Merupakan sekumpulan informasi atau nilai yang diperoleh dari pengamatan (observasi) suatu obyek, data dapat berupa angka dan deskriptif, pada dasarnya kegunaan data ialah sebagai dasar yang objektif di dalam proses pembuatan keputusan - keputusan/kebijakan dalam rangka untuk memecahkan persoalan oleh pengambilan keputusan. Ada berbagai macam data yang dapat digunakan dalam melakukan penelitian, seperti pada penelitian ini :

- a. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui kegiatan observasi dan wawancara langsung di lapangan, sedangkan data sekunder, adalah data yang sudah dikumpulkan atau dihasilkan oleh orang lain, dalam hal ini peneliti mengambil beberapa rujukan seperti jurnal dan buku. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua data tersebut untuk mengumpulkan data yang mana data primer didapatkan dari pengamatan langsung serta melalui wawancara kepada beberapa santri.

- b. Data sekunder didapatkan dari literatur beberapa jurnal dan buku. Dalam pengumpulan data, peneliti mengambil beberapa referensi. Buku – buku serta dokumen ataupun laporan historis yang telah tersusun (data dokumenter), yang kemudian peneliti jadikan sebagai acuan dan referensi untuk menyusun penelitian ini dan mengambil beberapa data lewat data dokumenter tersebut.<sup>21</sup>

## 2. Sumber Data

Merupakan asal dari semua data yang didapatkan biasanya berasal dari berbagai tempat tergantung dari data yang ingin didapatkan, sumber data ini menjadi hal penting yang harus dicermati mengingat bahwa sumber data salah satu elemen penting dalam penelitian, sehingga untuk mendapatkan hasil yang maksimal hendaknya menggunakan data yang valid serta teruji keasliannya. Pemilihan sumber data yang tepat sangat penting untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dan digunakan relevan, akurat dan dapat dipercaya untuk analisis atau pengambilan keputusan. Pada penelitian ini data yang diambil melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang didapat pada saat wawancara meliputi penjelasan dari ketua pondok, ustadz – ustadz pengajar, dan para santri. Adapun untuk observasi dan dokumentasi mengambil dari keadaan lapangan pada saat kegiatan takror dilakukan.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu bagian terpenting dalam sebuah penelitian, hal ini dikarenakan tujuan utama dari penelitian itu sendiri

---

<sup>21</sup> Situmorang, Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis, (Medan: penerbit USU press 2010) H.1

ialah untuk memperoleh data. Dalam mencari sebuah data pada penelitian ini, peneliti tidak hanya menggunakan satu teknik saja, melainkan menggunakan beberapa teknik. Hal ini dikarenakan setiap teknik memiliki kelebihan dan kekurangan masing masing, oleh karena itu peneliti menerapkan beberapa teknik dengan tujuan untuk mendapatkan data yang lengkap, valid dan juga aktual. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam mencari data pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (interview)

Wawancara ialah sebuah usaha pencarian data atau informasi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan fokus penelitian. Wawancara diartikan sebagai sebuah metode pengumpulan data yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan cara tanya jawab dan dikerjakan secara sistematis, dan berlandaskan pada tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti mengarahkan beberapa pertanyaan kepada informan untuk memperoleh suatu informasi terkait kondisi kegiatan penerapan metode takror dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di pondok pesantren Al-Amien. Peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan.

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan yang digunakan untuk mengenang suatu peristiwa yang telah terjadi, catatan ini baik berupa tulisan, rekaman, gambar, ataupun karya-karya penting yang diciptakan oleh seseorang.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi sebagai suatu pelengkap. Dengan sebuah dokumentasi, suatu data dalam sebuah penelitian dapat dibuktikan keabsahannya atau kevalidan datanya. Dalam menyusun penelitian, peneliti tidak hanya berhenti sampai observasi dan wawancara saja, sebab pengumpulan data juga tidak lepas dari penggunaan metode dokumentasi. Metode dokumentasi juga tidak kalah akuratnya dengan metode observasi maupun wawancara, sebab dengan dokumentasi dapat menjadi bukti bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian. Tidak hanya itu, dokumentasi juga dapat memberikan gambaran umum mengenai suatu latar dalam topik kajian yang telah diteliti, sehingga tidak hanya dalam pengungkapan secara lisan dan tulisan saja namun juga dapat memberi kesan meyakinkan mengenai aktivitas-aktivitas yang pernah dilakukan oleh peneliti.

### 3. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi merupakan alat bantu dalam mengumpulkan data yang valid melalui pengamatan yang dicatat secara sistematis terhadap hal-hal yang diteliti. Observasi berisi data yang dikumpulkan peneliti melalui pengamatan langsung pada lokasi penelitian yang kemudian dicatat dan diolah.<sup>22</sup>

Observasi yang dilakukan juga mengaitkan antara keadaan realita yang ditemui dengan data yang didapat dari wawancara, sehingga dengan

---

<sup>22</sup> Helen Sabera Adib, 'Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam', *Sains Dan Teknologi*, (2019): 139–157.

adanya observasi bisa membimbing penelitian ini untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai dengan yang peneliti butuhkan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini peneliti menggunakan beberapa instrumen untuk mempermudah dalam memperoleh data yang dibutuhkan, Menurut Suharsimi Arikunto yang dimaksud dengan instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>23</sup> Untuk menyusun penelitian ini ada beberapa instrumen yang dipakai antara lain :

### **1. Wawancara**

Data yang didapat pada penelitian ini salah satu teknik pengumpulannya adalah dengan wawancara, wawancara ini melibatkan beberapa informan penting, seperti kepala Madrasah Diniyah, ustadz – ustadz pengajar dan para santri. Adapun instrumen yang digunakan dalam wawancara adalah lembar pedoman wawancara, yang berisi pertanyaan – pertanyaan terkait data yang dibutuhkan pada penelitian ini, sebagaimana terlampir.

### **2. Observasi**

Komponen penting dalam mengumpulkan data pada penelitian ini salah satunya adalah observasi, yang digunakan untuk mengumpulkan beberapa data. Observasi ini dilakukan untuk mengamati perilaku atau peristiwa yang terjadi pada subjek penelitian ketika sedang terjadi.

---

<sup>23</sup> Asiva Noor Rachmayani, 'Instrumen Penelitian Dan Urgensinya Dalam Penelitian Kuantitatif', *Jurnal Penelitian*, (2015): 6.

Observasi ini dilakukan peneliti dengan mendatangi langsung lokasi. Subjek penelitian dalam hal ini adalah Madrasah diniyah Al-Amien yang berada di dalam lingkup Pondok Pesantren Al Amien Ngasinan Rejomulyo Kota Kediri. Peneliti akan ikut serta langsung dalam beberapa kegiatan yang berhubungan dengan implementasi metode takror dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di pondok pesantren Al – Amien sebagaimana terlampir.

### 3. Dokumentasi

Di dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dokumentasi, yang menjadi pelengkap dari instrumen – instrumen sebelumnya, dokumentasi pada penelitian ini meliputi beberapa data diantaranya seperti foto kegiatan takror dan jadwal pembelajaran Madrasah Diniyah pondok pesantren Al - Amien, lalu catatan pendukung lainnya yang ada pada lokasi penelitian sebagaimana terlampir.

## **G. Analisis Data**

Analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Maka dapat dipahami bahwa kegiatan analisis data kualitatif menyatu dengan beberapa aktivitas seperti :

1. Reduksi Data Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, sehingga perlu dicatat secara teliti dan rinci. semakin lama

peneliti ke lapangan, maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas.

2. Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Menurut Miles dan Huberman, yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan adanya penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.
3. Penarikan Kesimpulan Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi Langkah ketiga dalam analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Miles dan Huberman, adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid maka, kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>24</sup>

## **H. Pengecekan Keabsahan Data**

---

<sup>24</sup> Sirajuddin Saleh, 'Analisis Data Kualitatif', *Jurnal Penelitian*, 1.1 (2017): 180.

Merupakan kegiatan yang dilakukan untuk membuktikan atau memastikan bahwa data yang diperoleh sudah benar – benar valid atau sesuai dengan yang diinginkan, yang kemudian teknik pengecekan keabsahan data pada penelitian ini dibagi menjadi beberapa langkah :

1. Maksud Perpanjangan pengamatan yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Bila setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar, berarti sudah kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri oleh peneliti.
2. Meningkatkan ketekunan ialah Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi terkait, sehingga wawasan peneliti akan semakin luas dan tajam.
3. Triangulasi dalam penelitian untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui beragam sumber, teknik, dan waktu. Dapat juga ditujukan untuk usaha memeriksa dan mengecek dari berbagai sumber data dengan cara yang beragam, dan waktu yang berbeda. Triangulasi juga digunakan untuk mematangkan data hasil observasi lapangan atau pengamatan dan wawancara. Teknik triangulasi memiliki beberapa cara :
  - a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang telah diperoleh melalui berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut dapat dideskripsikan dan dikategorisasikan untuk melihat sumber mana yang sama, berbeda ataupun spesifik, sumber yang telah dianalisis tersebut kemudian dapat menghasilkan suatu kesimpulan yang selanjutnya dapat menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan data kepada sumber yang sama, namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang telah diperoleh melalui kegiatan wawancara, maka dapat dilakukan pengecekan data kembali melalui observasi, ataupun dokumentasi kepada informan atau sumber yang sama.

c. Triangulasi waktu Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, namun dengan waktu atau situasi yang berbeda. Seperti data yang sudah diperoleh melalui kegiatan wawancara dapat dilakukan kembali menggunakan teknik wawancara, namun dengan waktu yang berbeda dari sebelumnya.<sup>25</sup>

---

<sup>25</sup> Arnild Augina Mekarisce, 'Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 12.3 (2020): 150–151